

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi peneliti untuk mempelajari penelitian guna mempermudah penelitiannya, dan strategi penelitian juga berperan dalam meningkatkan *kualitas* penelitian yang digunakan. Strategi penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif* dengan pendekatan *kualitatif*, *studi empiris* pendapatan *insentif* daerah dan pajak hotel untuk meningkatkan pendapatan asli daerah Bekasi kota.

Menurut (Darmalaksana, 2020) *Metode survei* ini mengadopsi tipe kualitatif melalui *survei* kepustakaan dan *survei* lapangan. Hasil dan pembahasan *survei* ini meliputi tinjauan metode penelitian *kualitatif*, tinjauan pustaka, penelitian lapangan, dan kombinasi keduanya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengguna teknik penelitian lapangan kualitatif dijamin akan melakukan penelusuran *literatur* terlebih dahulu. Rekomendasi penelitian ini adalah untuk dapat menegaskan apakah tinjauan pustaka dan penelitian lapangan bersifat *independen* atau *kombinasi* keduanya dengan menerapkan *metodologi* penelitian *kualitatif*. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.2 Data yang diperlukan

Secara keseluruhan, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data *primer* yang digunakan berupa wawancara dan informasi dari dinas pendapatan daerah Laporan *struktur organisasi*, laporan yang berkaitan *variabel* yang di *survei*, data berformat laporan pendapatan daerah dari *efektivitas* dan kontribusi pajak hotel di Kota Bekasi, dan informasi lain yang mungkin diperlukan selama periode 2019-2020.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode survei ini mengadopsi *tipe kualitatif* melalui *survei* kepustakaan dan *survei* lapangan. Hasil dan pembahasan *survei* ini meliputi tinjauan *metode* penelitian *kualitatif*, tinjauan pustaka, penelitian lapangan, dan *kombinasi* keduanya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengguna teknik penelitian lapangan *kualitatif* dijamin akan melakukan penelusuran *literatur* terlebih dahulu. *Rekomendasi* penelitian ini adalah untuk dapat menegaskan apakah tinjauan pustaka dan penelitian lapangan bersifat *independen* atau *kombinasi* keduanya dengan menerapkan metodologi penelitian *kualitatif*. Data dan Metoda Pengumpulan Data (Darmalaksana, 2020) *Subyek survei* ini adalah Badan Pendapatan Daerah Bekasi Kota yang merupakan pendapatan asli daerah 201-2020 yang dihasilkan dari penerimaan kewajiban dan *kontribusi* pajak hotel di Bekasi Kota. *Analisis* data juga perlu dilakukan agar dapat mengolah data yang diperoleh sehingga hasil penelitian ini memenuhi harapan. *Analisis* data adalah kegiatan setelah data terkumpul dari semua *informan* atau sumber data lainnya. Data yang dikumpulkan adalah data *kualitatif* berupa temuan, dokumen, pajak pembalasan dan data pajak daerah

3.3.1 Metoda Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *metode analisis deskriptif* karena *metode analisis deskriptif* merupakan *metode* penelitian yang menjelaskan secara gamblang apa yang sedang terjadi atau *fenomena* yang ada yang telah terjadi. *Teknik analisis deskriptif* ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan *fenomena* tanpa keterampilan atau *manipulasi* keadaan. *Metodologi analisis deskriptif* yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan *data*, *mengklasifikasikan data*, *menginterpretasikan data*, dan *mendeskripsikan data*, serta memberikan hasil atau gambaran yang lebih *objektif* dari permasalahan yang dianalisis melalui wawancara dan *observasi*. Selain *metode deskriptif analitis*, penelitian ini juga menggunakan jenis *analisis* lain, yaitu *analisis kualitatif*. Dalam penelitian ini, kami menggunakan *analisis kualitatif* untuk menemukan *faktor-faktor* yang dapat mempengaruhi pemungutan kewajiban dan

kontribusi pajak hotel di Kota Bekasi antara tahun 2018 dan 2020. Selain itu, beberapa perhitungan dasar digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung *efektivitas* pajak hotel. Serta *kontribusi* hotel terhadap pendapatan daerah. Berikut ini adalah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

3.3.2 Metoda Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014:21) *metode analisis deskriptif* adalah *statistik* yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.3.3 Analisis Efektivitas Retribusi dan kontribusi Pajak Daerah

Menurut (Kasasih dan Murniati, 2017) secara tidak langsung, *efektivitas* menunjukkan seberapa besar keberhasilan potensi yang dimiliki suatu daerah dalam mengumpulkan retribusi serta pajak daerah. Rasio *Efektivitas Retribusi* dan Pajak Daerah:

<i>Efektivitas Pajak Daerah</i>	=	$\frac{\text{Realisasi Pajak Daerah}}{\text{Target Pajak Daerah}}$	X 100%
---------------------------------	---	--	--------

<i>Efektivitas Retribusi Daerah</i>	=	$\frac{\text{Realisasi Retribusi Daerah}}{\text{Terget Retribusi Daerah}}$	X 100%
-------------------------------------	---	--	--------

Menurut Mahmudi (2010: 143) *efektivitas* merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Dikatakan *efektif* apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan sedangkan menurut Fajar *efektivitas retribusi* daerah merupakan perbandingan antara *realisasi* dan *target* penerimaan *retribusi* daerah, sehingga dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan dalam melakukan pungutan.

Analisis efektivitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \text{Realisasi Retribusi Daerah} \times 100\% \text{ Target Retribusi Daerah}$$

Menurut Mardiasmo (2017: 134) *Efektivitas* adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu *organisasi* mencapai tujuan maka *organisasi* tersebut telah berjalan dengan *efektif*. *Indikator efektivitas* menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran (*Output*) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar *kontribusi output* yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin *efektif* proses kerja suatu unit organisasi.

Tabel 3.3.3 Kriteria Yang Digunakan Dalam Menilai Efektivitas Retribusi Dan Pajak Daerah menurut Kepmendagri

Prosentase	Kriteria
Diatas 100%	Sangat Efektif
90 – 100%	Efektif
80 – 90%	Cukup Efektif
60 – 80%	Kurang Efektif
Kurang dari 60%	Tidak Efektif

(Sumber: Depdagri, Kepmendagri No.690.900.327 Tahun 2006)

3.4 Analisis Kontribusi Retribusi dan Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah

Menurut Beni (2016:131) untuk mengukur *kontribusi/proporsi* dan *variabel* digunakan model sebagai berikut:

$$K_{vi} = \frac{v_i}{v_{total}} \times 100\%$$

Dimana K_{vi} = *Kontribusi* PAD v_i = *Variabel Komponen* APBD v_{total} = *Total Variabel* APBD.

Menurut Beni (2016: 136) dalam kenyataan selama ini kabupaten/kota selalu menargetkan besarnya penerimaan daerah hanya berdasarkan *incremental potentials* yang menyebabkan *realisasi* penerimaan tampak selalu diatas target. Dengan demikian, *fakta* bahwa Kabupaten/Kota selama ini mampu meraih *realisasi* selalu diatas target belumlah menggambarkan pengelolaan keuangan daerah yang menjadi selama ini dikatakan *efektif* untuk mengukur kemampuan daerah mengelola keuangan untuk pencapaian kinerja pemerintah dalam kontribusi pendapatan yang dikelola oleh pemerintah.

Menurut Bobby tan dalam (Abdul, 2004: 163) *kontribusi* adalah seberapa besar pengaruh atau per an serta penerimaan *retribusi* daerah terhadap pendapatan asli daerah (PAD), dapat dikatakan juga *kontribusi retribusi* daerah adalah seberapa besar *kontribusi* yang dapat disumbangkan dari penerimaan *retribusi* daerah terhadap besarnya pendapatan asli daerah (PAD)

Mega dan Inggriani (2016) *kontribusi* digunakan untuk mengetahui sejauh mana *retribusi* daerah memberikan sumbangan dalam penerimaan PAD. Dalam mengetahui *kontribusi* dilakukan dengan membandingkan penerimaan *retribusi* daerah dengan PAD. Untuk menghitung *kontribusi retribusi* daerah adalah :

$Kontribusi = \frac{Realisasi Retribusi Daerah}{Realisasi PAD} \times 100\%$
--

Tabel 3.4.1 Klasifikasi Kriteria Persentase Kontribusi Pajak Daerah menurut Kepmendagri

Persentase <i>Kontribusi</i>	Kriteria
0,00% - 10%	Sangat Kurang
10,00% - 20%	Kurang
20,00% - 30%	Sedang
30,00% - 40%	Cukup Baik
40,00% - 50%	Baik
Diatas 50%	Sangat Baik

(Sumber: Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327).

Sartikaet al., (2019) menjelaskan bahwa yang dimaksud *kontribusi* daerah adalah seberapa berpengaruhnya penerimaan pajak daerah terhadap PAD.

<i>Kontribusi Retribusi Daerah</i>	=	$\frac{\text{Realisasi Retribusi Daerah}}{\text{Realisasi PAD}}$	X 100%
------------------------------------	---	--	--------

<i>Kontribusi Pajak Daerah</i>	=	$\frac{\text{Realisasi Pajak Daerah}}{\text{Realisasi PAD}}$	X 100%
--------------------------------	---	--	--------

3.5 Metode Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Susan Stainback (dalam Sugiyono 2016:318) mengemukakan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan *fenomena* yang terjadi, dimana hal ini tidak dapat ditemukan melalui *observasi*.

Dari pengertian beberapa ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa wawancara adalah *metode* pengumpulan data dengan teknik tanya jawab terhadap responden yang dilakukan secara langsung antara responden dengan penulis yang berhubungan dengan suatu objek yang akan diteliti oleh peneliti yaitu *Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kota Bekasi*. Oleh karena itu penulis perlu melakukan wawancara dengan staf dinas-dinas terkait Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) untuk mendapatkan informasi lebih lanjut yang diperlukan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.

3.6 Metode Observasi.

Menurut Widoyoko (2014:46) observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara *sistematis* terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”. Menurut Sugiyono (2014:145) “*observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis”. Menurut Riyanto (2010:96) “*observasi* merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung

3.7 Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) *metode dokumentasi* adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh *data* dan *informasi* dalam bentuk buku, *arsip, dokumen*, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Tabel 3. 2. Hubungan Rumusan Masalah dengan Metoda Analisis Data

NO	RUMUSAN MASALAH	SUMBER DATA	METODA ANALISIS DATA
1	Bagaimanakah efektivitas penerimaan pajak hotel terhadap peningkatan pendapatan asli daerah di Kota Bekasi pada masa pandemi Covid 19?	Responden wawancara adalah Kepala analisis pajak daerah dan retribusi daerah di BAPENDA Kota Bekasi. Dokumen yang diuji adalah laporan target dan realisasi pendapatan asli daerah dan rekapitulasi pendapatan daerah Kota Bekasi	Wawancara dan analisis dokumen
2	Bagaimanakah kontribusi penerimaan pajak hotel terhadap peningkatan pendapatan asli daerah di Kota Bekasi pada masa pandemi Covid 19?	Responden wawancara adalah Kepala analisis pajak daerah dan retribusi daerah di BAPENDA Kota Bekasi. Dokumen yang diuji adalah laporan target dan realisasi pendapatan asli daerah dan rekapitulasi pendapatan daerah Kota Bekasi	Wawancara dan analisis dokumen
3	Bagaimana efektivitas pendapatan asli daerah terkait peraturan daerah yang berlaku di masa pandemi Covid 19?	Responden wawancara adalah Kepala analisis pajak daerah dan retribusi daerah di BAPENDA Kota Bekasi. Dokumen yang diuji adalah laporan target dan realisasi pendapatan asli daerah dan rekapitulasi pendapatan daerah Kota Bekasi	Wawancara dan analisis dokumen

Tabel 3.3. Daftar Responden Badan Pendapatan Daerah Bekasi

No	Nama Responden	Jabatan Responden
1.	Winner P. Sitorus, SE,	Analisis pajak daerah dan retribusi daerah
2.	Sri Widyaningsih	Pengelola pajak daerah

